

## PELATIHAN *WEB CONTENT* PRODUK UMKM PROPINSI JAWA TENGAH

Atmoko Nugroho<sup>1</sup>, Susanto<sup>2</sup>, Basworo Ardi Pramono<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknologi Informasi Universitas Semarang

<sup>2</sup>Jurusan Teknologi Informasi Universitas Semarang

<sup>3</sup>Jurusan Teknologi Informasi Universitas Semarang

Email: <sup>1</sup>atmoko@usm.ac.id

### Abstrak

Di Era Revolusi Industri 4.0 dimana internet mulai memiliki peranan penting dalam setiap aspek kehidupan, terutama bidang usaha. Sehingga pelaku usaha berusaha untuk mengikuti perkembangan internet dan teknologinya agar tetap eksis dalam dunia usaha. Salah satunya adalah dengan pembuatan dan pengelolaan website. Web content merupakan bagian dari pengelolaan website, oleh pengelola website, isi website (*web content*) akan diatur informasinya agar tidak ketinggalan. Tujuannya agar pengguna atau pelanggan mengetahui informasi terbaru dari pihak pemilik website.

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Propinsi Jawa Tengah tersebar di seluruh wilayah administratif Propinsi Jawa Tengah, khususnya Kota Semarang dengan beragam jenis usaha produk ataupun jasa dan dengan sebaran usaha yang beragam. Pelaku usaha, khususnya UMKM tentunya harus bisa mengikuti perkembangan teknologi agar tidak kehilangan peluang usaha, oleh sebab itu perlu pelatihan promosi melalui *web content*.

**Kata Kunci:** *web content*, promosi, UMKM Propinsi Jawa Tengah

### PENDAHULUAN

Teknologi informasi adalah pengembangan dari teknologi komputer dengan teknologi telekomunikasi yang mempunyai arti proses untuk melakukan suatu pengolahan data dan menjadi sebuah informasi. Istilah teknologi informasi sendiri digunakan secara populer pada tahun 1980an. Teknologi informasi mempunyai peran penting dalam membantu tujuan bisnis organisasi. Dengan bantuan teknologi informasi harapannya adalah proses menjadi lebih efisien dan efektif serta kualitas dari sebuah informasi dapat disajikan lebih bagus (Mastura, 2020). Sangat disayangkan jika saat ini ada pelaku usaha yang masih enggan untuk promosi dengan website.

Dunia usaha dalam hal ini Unit Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus selalu mengikuti perkembangan teknologi supaya tidak kehilangan peluang usaha. Pengelolaan isi website yang baik akan sangat membantu UMKM dalam hal promosi, terutama di era Revolusi Industri 4.0 dan era

Masyarakat Sosial 5.0 (Hamdan, 2018). Promosi melalui web content membantu pelaku usaha dalam membuka peluang usaha, serta membuka wawasan ataupun jejaring sosial. Teknologi website sendiri memudahkan pelaku usaha dalam membuat promosi produk yang terbaru, yaitu dengan adanya model CMS (Content Management Systems). Aplikasi CMS sangat beragam dan banyak, misalnya: Joomla, Drupal dan Wordpress, sudah banyak dipakai dalam teknologi website karena efisiensi dan efektifnya (Patel, 2011). Pengelolaan web Content dengan CMS memudahkan pelaku usaha dalam promosi produknya. CMS yang mudah dimengerti adalah Wordpress (Brazell, 2010) dan Joomla (Shreves, 2013).

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh tim PKM kepada pihak UMKM Propinsi Jawa Tengah didapatkan fakta bahwa di dalam lingkungan UMKM Propinsi Jawa Tengah masih banyak yang belum mengerti untuk pengelolaan website. Sehingga melalui pelatihan ini diharapkan pelaku usaha, dalam hal ini UMKM Propinsi Jawa Tengah

dapat melakukan pengelolaan website dengan mengatur isi web agar menguntungkan usahanya.

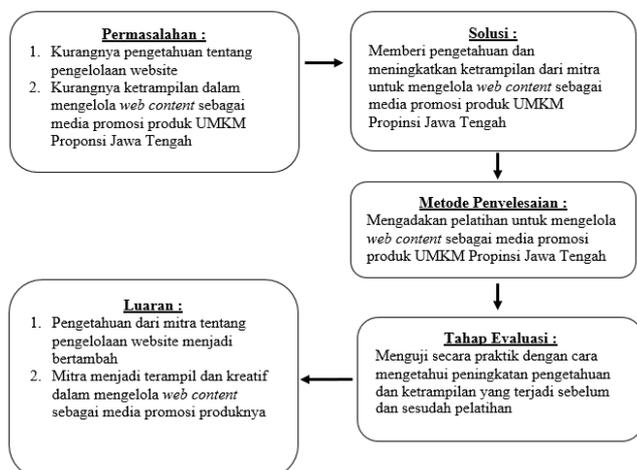
Berdasarkan permasalahan mitra seperti diuraikan di atas, maka dalam pengabdian ini dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana caranya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pengelolaan website untuk UMKM Propinsi Jawa Tengah? Rumusan masalah tersebut adalah hasil analisa situasi yang terjadi pada mitra.

Tujuan dari diselenggarakannya pengabdian ini adalah :

1. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pengelolaan website pelaku UMKM Propinsi Jawa Tengah.
2. Mitra pengabdian dapat mengatur isi website (*web content*) dengan informasi dari produk UMKM.
3. Memperluas jaringan promosi produk UMKM Propinsi Jawa Tengah, agar dapat menarik konsumen membeli produk UMKM Propinsi Jawa Tengah.

## METODE PELAKSANAAN

Kerangka konsep metode pemecahan masalah yang pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dibuat bagan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Sebelum dimulai kegiatan praktik ketrampilan, diawali terlebih dahulu dengan pengenalan tentang website dan pengelolaan website. Pengenalan dilakukan untuk membantu mitra dalam memahami kegunaan website secara maksimal. Oleh sebab itu metode yang digunakan dalam PkM ini dalam bentuk seminar atau ceramah dan workshop. Untuk

tempat pengabdian masyarakat ini berada pada Laboratorium Komputer Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi (FTIK) dengan peserta UMKM Propinsi Jawa Tengah. Masing-masing peserta menggunakan 1 unit komputer. Kegiatan dilaksanakan dalam 1 (satu) hari dengan durasi pelatihan adalah 4 (empat) jam, terdiri dari :

- 30 menit pengenalan website dan pengelolaannya
- 180 menit untuk pelatihan *web content*
- 30 menit untuk evaluasi keseluruhan materi.

Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan ini dilakukan secara keseluruhan di akhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para peserta melalui evaluasi yang diberikan. Evaluasi kegiatan juga dilakukan berupa kuesioner yang diisi peserta, terkait dengan kegiatan yang telah diikuti. Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta dalam pemahaman akan pengelolaan website dan ketrampilan dalam mengelola web content. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat memanfaatkan dan menerapkan teknologi informasi sebagai alat bantu untuk promosi produk UMKM Propinsi Jawa Tengah.

Dokumentasi pelatihan kegiatan ditunjukkan oleh Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Hasil

Dari kuesioner yang diisi oleh peserta secara online, baik sebelum (pre test) dan sesudah (post test) kegiatan didapatkan hasil evaluasi untuk kegiatan pengabdian ini.

Tabel 1 berikut ini menunjukkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner online.

Tabel 1 Daftar Pertanyaan

NO	PERTANYAAN
1	Apakah anda sudah memahami apa itu website?
2	Apakah anda sudah mahir menggunakan wordpress?
3	Apakah aplikasi wordpress ini layak digunakan untuk pengaturan dalam web content?
4	Secara keseluruhan apakah aplikasi wordpress ini mudah digunakan?
5	Apakah aplikasi wordpress ini sesuai dengan kebutuhan?
6	Apakah penjelasan selama pelatihan dapat membantu peserta dalam pemahaman materi pelatihan?
7	Apakah nanti setelah pelatihan akan tetap dilanjutkan penggunaan website dan aplikasi wordpress?
8	Apakah program pelatihan ini bermanfaat?
9	Apakah nanti diharapkan ada pelatihan lanjutan?
10	Apakah pelayanan dan fasilitas yang disediakan termasuk makanan dan minuman sudah memuaskan?

Sedangkan Tabel 2 menunjukkan hasil rekapitulasi kuesioner baik pre test maupun post test, dari tabel 2 dapat dilihat komposisi dari setiap pertanyaan-pertanyaan yang dijawab secara online. Hasil pre test untuk sangat tidak setuju adalah 86% yang merupakan hasil dari pertanyaan 2, hal ini menunjukkan para peserta belum pernah atau belum mahir menggunakan wordpress, berikutnya 76% merupakan hasil pertanyaan 1, hal ini menunjukkan peserta pelatihan pada awalnya juga belum memahami website. Hal ini juga ditunjukkan pada bagian lainnya, yang memperlihatkan daerah untuk sangat tidak setuju masih sangat luas, yang

artinya para peserta pelatihan pada awalnya belum memahami website dan wordpress untuk web content.

Tabel 2 Rekapitulasi Pre Test dan Post Test

NO. PERTANYAAN	PRE TEST (%)				POST TEST (%)			
	1	2	3	4	1	2	3	4
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	76%	24%	0%	0%	5%	63%	32%	0%
2	86%	10%	5%	0%	0%	47%	53%	0%
3	48%	33%	14%	5%	0%	0%	89%	11%
4	29%	43%	19%	10%	0%	0%	63%	37%
5	14%	48%	19%	19%	0%	0%	89%	11%
6	19%	33%	24%	24%	0%	0%	16%	84%
7	24%	43%	19%	14%	0%	0%	95%	5%
8	10%	19%	14%	57%	0%	0%	42%	58%
9	24%	14%	14%	48%	0%	0%	63%	37%
10	19%	33%	29%	19%	0%	0%	42%	58%

## 2. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan dua cara yaitu melalui kuesioner dengan dua tahap yaitu sebelum dimulainya pelaksanaan pelatihan dan setelah dilakukannya pelaksanaan pelatihan. Evaluasi juga

dilakukan secara langsung pada saat kegiatan dilaksanakan. Dengan mengisikan kuis atau pertanyaan yang harus dijawab selama pelaksanaan pengabdian.

### 3. Luaran yang dicapai

Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat meliputi beberapa jenis, yaitu :

1. Bagi peserta, luaran yang dicapai yaitu peningkatan pemahaman dan ketrampilan peserta terkait dengan pelatihan tentang pengelolaan website, khususnya *web content*.
2. Bagi tim pengabdian, luaran yang dicapai adalah draf modul ajar yang dapat digunakan untuk mempelajari tentang pengelolaan website yang efektif.
3. Publikasi pada media online, yaitu website patinews.com seperti pada Gambar 5, dengan alamat di : <https://www.patinews.com/dosen-ftik-universitas-semarang-bekali-keterampilan-pelaku-umkm-untuk-pengelolaan-website/>



Gambar 5. Publikasi media massa

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Semarang atas sumber dana pengabdian kepada masyarakat dengan nomor kontrak : 145/USM.H7.LPPM/N/2020

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pelatihan *web content* produk UMKM Propinsi Jawa Tengah sudah dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan, ada peningkatan pengetahuan dan adanya peningkatan pengelolaan *web content* untuk memasarkan produk UMKM Propinsi Jawa Tengah.

### Saran

Saran yang dapat kami berikan sehubungan dengan kegiatan pengabdian ini antara lain pelaksanaannya masih terkendala pandemi COVID-19, walaupun memakai protokol kesehatan, cukup memakan waktu dan membuat lebih lama untuk proses pelaksanaannya (tidak secepat dan seluas ketika saat sebelum pandemi). waktu pelaksanaan yang terlalu cepat membuat kondisi peserta tidak efektif maka diperlukan pengulangan materi untuk mendapatkan kondisi yang efektif agar penerimaan materi dapat berjalan lebih maksimal. Untuk kelanjutannya dapat dilaksanakan kegiatan pengabdian mengenai pemasaran secara daring atau pembelajaran melalui media daring.

## DAFTAR REFERENSI

- Brazell, A. (2010). Wordpress bible (Vol. 684). John Wiley & Sons.
- Hamdan, H. (2018). Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi. Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis, 3(2), 1-8.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal.
- Patel, S. K., Rathod, V. R., & Prajapati, J. B. (2011). Performance analysis of content management systems-joomla, drupal and wordpress. International Journal of Computer Applications, 21(4), 39-43.
- Shreves, R. (2013). Joomla! bible. Wiley.